Elaborasi Sistem Pembelajaran Daring pada Pembelajaran PAI (Studi Kasus Sekolah Dasar Negeri Pakandangan Barat 1 Sumenep Tahun 2020-2021)

Sri Astatik

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA)

astatik25@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bentuk elaborasi sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring pada pembelajaran PAI di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif-lapangan dengan jenis penelitian studi kasus. Data dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah SDN Pakandangan Barat 1. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan semi terstruktur, observasi dengan non sistematis dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Bodgan dan Biklen dengan tahap-tahap: reduksi data, display data dan kesimpulan/verifikasi. Tekhnik pemeriksaan data yang dipakai adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Bentuk elaborasi sistem perencanaan pembelajaran daring pada PAI di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep adalah terdapat pada pemastian semua siswa telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan, kompetensi dasar, menentukan jenis media pembelajaran, menentukan alokasi waktu. Bentuk elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan pemantauan capaian hasil belajar, keterlibatan dalam forum diskusi dan

konsultasi dengan menggunakan gawai maupun laptop melalui beberapa aplikasi daring. Bentuk elaborasi sistem evaluasi pembelajaran daring adalah memberikan umpan balik terhadap hasil karya atau tugas peserta didik.

Kata Kunci: Elaborasi, Pembelajaran Daring

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya kendala bagi semua kalangan di dunia, dan berdampak pula terhadap dunia pendidikan. Hampir semua sekolah ditutup dengan tujuan menghentikan penyebaran Covid-19, ini membuat aktivitas belajar siswa terganggu. Dengan adanya penutupan sekolah, maka pemerintah mencari cara agar pembelajaran di sekolah tidak tertinggal dan peserta didik masih bisa mendapatkan hak mereka untuk mendapatkan ilmu. Dengan ini, pemerintah membuat keputusan bahwa pembelajaran masih tetap berlangsung tapi tidak melalui luring (tatap muka) akan tetapi melalui online (daring).¹

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang bisa dilakukan oleh guru dan peserta didik tanpa harus tatap muka (jarak jauh) dengan melalui bantuan jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan segala bentuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan/internet dan lain sebagainya sebagai bentuk metode penyampaian dalam interaksi dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.² Ada beberapa media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh yaitu

¹ Mastura, "Dampak Pandemi Covid_19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa," Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran 3 (2020).

² Mokhamad Ikhlil. Mustofa, "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi," Journal of Information Technology 1 (2019).

dengan memanfaatkan aplikasi *Zoom*, *Google Classroom*, *Schoology*, dan *Edmodo*.³

Implementasi pembelajaran daring membutuhkan bantuan perangkat-perangkat mobile, seperti handphone, laptop, komputer dan sejenisnya yang bisa digunakan untuk menerima dan mengakses informasi kapan dan di mana saja. Pembelajaran daring dapat menghubungkan peserta didik dengan guru atau sumber belajar yang secara fisik terpisah namun masih bisa saling berkomunikasi.⁴

Dari sebuah hasil penelitian, mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap proses pembelajaran. Kendala utama untuk mengikuti pembelajaran online ialah kemampuan dalam penggunaan teknologi. Adapun kendala yang paling mendasar yaitu fasilitas yang kurang memadai karena guru maupun peserta didik biasanya melakukan proses pembelajaran dengan fasilitas yang cukup memadai namun sekarang dihadapkan dengan fasilitas yang hanya bergantung pada internet.⁵

Ketersediaan layanan internet menjadi masalah yang paling dominan. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan sinyal dalam melakukan pembelajaran daring ketika mereka berada di rumah mereka masing-masing. Hal tersebut juga didukung dengan kendala ekonomi, masih banyak peserta didik ataupun orang tua mereka yang mengeluh bahwa mereka harus mengeluarkan

³ Ericha Windhiyana Pratiwi, "Dampak Covid_19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Disebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia," *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* 34 (2020).

⁴ Ali Sadikin, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid_19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (2020).

⁵ Mastura, "Dampak Pandemi Covid_19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa."

biaya yang cukup mahal hanya untuk membeli kuota data internet agar bisa mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring dilakukan sebagai pengganti proses pembelajaran secara tatap muka. Di samping banyaknya problematika yang dimunculkan oleh pembelajaran daring terdapat kelebihan yang dimiliki oleh pembelajaran daring yaitu pembelajaran bisa dilaksanakan kapan dan di mana saja, dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.⁶

Sebelum adanya Covid-19 ini, sering dijumpai di kelas-kelas bahwa proses pembelajaran yang efektif biasanya dilakukan dengan tatap muka (*face to face*). Dengan metode pembelajaran tatap muka bisa menimbulkan interaksi yang kuat antara guru dan siswa dan bisa menciptakan lingkungan yang ideal untuk belajar. Akan tetapi pembelajaran dengan tatap muka juga mempunyai kelemahan, tidak setiap anak mempunyai gaya, kecepatan dan kebutuhan belajar yang sama.⁷

Berdasarkan realita saat ini, adanya covid-19 menyebabkan terhentinya beberapa kegiatan dalam kehidupan, begitu pula proses belajar mengajar. SDN Pakandangan Barat Bluto Sumenep sebagaimana lembaga pendidikan pada umumnya, juga dituntut melakukan proses belajar mengajar secara daring. Namun demikian terdapat beberapa kendala saat ini terkait akan berlangsungnya proses belajar mengajar secara daring. Jadi dibutuhkan skill dan kemampuan yang mumpuni dari adanya semua *stakeholder* yang ada di SDN Pakandangan Barat 1.

⁶ Pratiwi, "Dampak Covid 19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Disebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia."

⁷ Siti Istiningsih, "Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan," Jurnal Elemen 1 (2015).

Salah satunya adalah bagaimana cara penerapan yang membutuhkan banyak biaya dan tenaga, mulai dari perangkat pembelajaran, cara penyampaian, penggunaan alatnya, serta segala hal yang ada pada pembelajaran daring, dan ini membutuhkan skill yang mumpuni. Sementara pada realita yang ada di SDN Pakandangan Barat 1, guru-gurunya rata-rata belum mampu menggunakan pembelajaran daring secara optimal. Perihal ini menuntut adanya perencanaan yang baik, koordinasi antara orangtua dan siswa dengan pihak sekolah.

Permasalahan selanjutnya yaitu dari beberapa yang digunakan itu membutuhkan banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak sekolah, yang awalnya tanpa harus ada jaringan internet sekarang dituntut harus ada. Jadi beberapa hal kaitannya dengan pembiayaan itu membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sebab hal ini mulai dari jaringan sampai perangkat *smartphone*/perangkat lunak harus disediakan oleh pihak sekolah utamanya pada guru-guru.

Permasalahan selanjutnya ialah ketidaksiapan wali murid akan bentuk sebuah pembelajaran baru yang menuntut konsistensi mereka mendampingi setiap anak mereka belajar, mereka harus menyiapkan perangkat-perangkat yang dibutuhkan oleh anak, baik itu dari *smartphon*enya sendiri dan segala macamnya. Permasalahan selanjutnya adalah beberapa guru di SDN Pakandangan Barat 1 masih belum mampu menggunakan *smartphone* dengan baik, disebabkan faktor usia guru. Perlu bimbingan dan arahan terkait pembelajaran daring, sebab setiap guru dituntut memahami beberapa aplikasi khusus yang ada di *smartphone* seperti: *classroom*, *whats app*, *zoom*, dan sebagainya.

Dari hal itu dituntut perencanaan yang berbeda, pelaksanaan yang beda, dan adanya bentuk evaluasi dari

guru yang tidak seperti biasanya. Semula tatap muka guru dengan mudah memberikan soal-soal kemudian dikerjakan oleh anak, sekarang guru betul-betul harus memperhatikan bagaimana usia anak karena orangtua di rumah harus memahami, mengerti dan harus memiliki keahlian dan pengetahuan tentang hal tersebut. Oleh sebab itu, seorang guru dituntut menerapkan konsep-konsep baru yang dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran secara optimal sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Berangkat dari realita tersebut, maka elaborasi pembelajaran daring dimaksudkan adalah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Heriyati bahwa elaborasi berasal dari kata *elaboration* yang memiliki makna sebagai sebuah pengembangan dengan rinci serta hati-hati. Peningkatan atau perkembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berbagai bentuk pengembangan perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih memiliki makna bagi anak didik.⁸ Konsep dasar elaborasi dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Nur Hasanah yang mengatakan bahwa elaborasi dalam pembelajaran yaitu pembelajaran dengan berbagai ide baru yang merupakan tambahan pada diri siswa.

Sementara itu, tidak semua tenaga pendidik di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep memiliki kemampuan yang baik dalam penggunaan media online sebagaimana yang terjadi pada saat ini. Faktor usia serta pengalaman yang dimiliki oleh tenaga pendidik menjadi sebuah hambatan bagi mereka dalam pelaksanaan daring ini. Di sinilah seorang tenaga pendidik dituntut untuk meringkas serta merangkum materi pelajaran dengan tidak meninggalkann tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

⁸ Heriyati, "Pengaruh Model Pembelajaran Elaborsi Terhadap Hasil Belajar Matematika," Jurnal SAP 2 (2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bentuk elaborasi sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring pada pembelajaran PAI di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif-lapangan. Pendekatan ini diharapkan bisa menghasilkan data deskriptif yang berupa narasi tentang masalah yang diamati oleh peneliti. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, dimana hal ini bersifat menyeluruh dan mendalam. Selain itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat (peneliti) yang terjun langsung di lapangan namun tanpa berperan serta, yakni hanya melakukan satu fungsi sebagai pengamat.

Adapun data dari penelitian ini adalah hasil wawancara dengan seluruh guru dan kepala sekolah SDN Pakandangan Barat 1 Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, yang oleh peneliti dianggap dapat memberikan gambaran secara tepat dan benar. Adapun jumlah yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan informasi bagi peneliti yang menyangkut dengan kedalaman dan ketajaman terhadap persoalan.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*). Kemudian metode observasi menggunakan observasi non sistematis untuk memperhatikan objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indera. Serta metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi dan dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat-surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, media, kliping, proposal, agenda, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan.

Teknik analisis data menggunakan teori Bodgan dan Biklen dengan tahap-tahap: reduksi data. Di mana dilakukan dengan pengecekan data (*checking*) dan pengelompokan data (*organizing*). Selanjutnya display data atau penyajian data, kemudian terakhir kesimpulan/verifikasi. Adapun teknik pemeriksaan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh.

B. Bentuk Elaborasi Sistem Perencanaan Pembelajaran Daring

1. Menyerahkan jadwal dan penugasan

Menurut Bapak Syamsi selaku kepala sekolah SDN Pakandangan Barat 1 mengatakan bahwa elaborasi sistem perencanaan pembelajaran daring terdapat pada pemastian semua siswa telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan. Guru dan orangtua/wali siswa bertemu untuk menyerahkan jadwal dan penugasan diwajibkan melakukan prosedur keselamatan pencegahan Covid-19 serta jadwal pembelajaran dan penugasan belajar disebarkan melalui media komunikasi yang tersedia.⁹

Sesuai observasi peneliti akan bentuk elaborasi sistem perencanaan pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021 terdapat berbagai cara dalam pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Syamsi, Kamis 07 Januari 2021, 09.00 di kediaman

selama darurat penyebaran Covid-19 melalui penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, guru dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran dari rumah. Di era pandemi ini kompetensi dan kreativitas guru sangat dibutuhkan, karena tidak semua guru mampu melakukan pembelajaran daring, ini menjadi hal baru bagi sebagian besar pendidik di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep.¹⁰

Sebagaimana dikutip oleh Suciati bahwa di dalam Undang-Undang RI Nomer 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pasal 39 ayat (1), dijelaskan bahwa tugas tenaga kependidikan yaitu melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan serta pelayanan teknis untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan dan satuan pendidikan. Dari pernyataan di atas, guru bertugas melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pelayanan teknis untuk menunjang suatu proses pendidikan dalam satuan pendidikan dan masih terdapat beberapa guru yang belum mampu menerapkan pembelajaran di rumah melalui online disebabkan keterbatasan dalam teknologi. Kondisi tersebut terjadi hampir di sebagian besar guru di SD masih banyak guru yang mengimplementasikan model pembelajaran dengan tugas yang banyak tanpa memperhatikan situasi dan kondisi di masa wabah Covid-19 ini.¹¹

¹⁰ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, Kamis 07 Januari 2021

¹¹ Suciati, "Peningkatan Kreatifitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5 (n.d.).

2. Memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai

Sementara bentuk elaborasi sistem perencanaan pembelajaran daring menurut Ibu Juma'ani pada kesempatan yang lain mengatakan bahwa kompetensi dasar (tidak semua kompetensi dasar diajarkan, disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid 19), memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai, dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup.¹²

Sesuai temuan penelitian bahwa elaborasi sistem pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep Tahun 2020-2021 adalah menyiapkan materi pembelajaran difokuskan pada: a) literasi dan numerasi; b) pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19; c) Perilaku hidup bersih dan sehat dan gerakan masyarakat sehat; d) kegiatan rekreasi dan aktivitas fisik; e) spiritual keagamaan; dan f) penguatan karakter dan budaya.¹³

Sesuai dengan penelitian yang dikutip oleh Sobron mengatakan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memiliki aspek penting dibandingkan pembelajaran tatap muka yaitu lebih aman karena mengurangi dampak bullying secara fisik dan membuat siswa berani menyampaikan pendapat, pertanyaan, ataupun jawaban secara daring tanpa merasa malu dan khawatir terhadap respon negatif orang lain. Pembelajaran daring juga dapat memperluas komunitas pembelajaran dan guru dapat lebih mudah menemukan dan menentukan alur pembelajaran yang benar bagi siswa. Efisiensi waktu dan biaya dalam pembelajaran daring juga menjadi kelebihan

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Juma'ani, Jum'at 08 Januari 2021, 14.00 di kediaman.

¹³ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, Jum'at 08 Januari 2021, 14.00.

tersendiri, dimana pendidik maupun peserta didik dapat melakukan PJJ di mana saja dan kapan saja. Siswa tidak perlu menghabiskan waktu yang terlalu lama untuk belajar dikelas. Bahan pelajaran dapat diakses peserta didik dengan adanya kecanggihan teknologi, sehingga siswa bisa mengunduh dan mempelajari kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.¹⁴

3. Menentukan jenis media pembelajaran

Sesuai wawancara dengan Bapak Rizki bahwa bentuk elaborasi sistem perencanaan pembelajaran daring dengan menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, audio/video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.¹⁵

Sesuai dengan hasil observasi pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep Tahun 2020-2021 bahwa proses perencanaan pembelajaran daring berupa tatap muka virtual melalui *video conference*, *teleconference*, dan diskusi dalam grup di media sosial atau aplikasi pesan dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *WAG*, *telegram* dan *SMS* biasa. Dalam tatap muka virtual memastikan adanya interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik.¹⁶

Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “kesehatan serta keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga,

¹⁴ Sobron, “Persepsi Siswa Dalam Sudi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA,” Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme 1 (2019).

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Rizki, Senin 11 Januari 2021, 13.00 di kediaman.

¹⁶ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, Senin 11 Januari 2021, 13.00

dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. SD merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah luring dengan mengubah menjadi pembelajaran daring atau ada yang menyebut pembelajaran online dan PJJ. Berbagai model pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu siswa belajar di rumah.

Pemerintah sudah menyediakan berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat diakses oleh guru dan siswa. Media pembelajaran online/*e-learning* merupakan media penunjang pendidikan, bukan sebagai media pengganti pendidikan. Proses *e-learning* menciptakan pendapat baru, yakni peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Karena itu, guru dituntut untuk bisa menciptakan teknik mengajar yang baik serta menyajikan bahan ajar yang menarik, sementara siswa dituntut untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar.¹⁷

C. Bentuk Elaborasi Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring

1. Penguasaan materi dan penyelesaian tugas dilakukan dalam forum diskusi atau konsultasi

Elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep Tahun 2020-2021 sesuai paparan Bapak Syamsi, bahwa aktivitas pembelajaran daring dengan pendaftaran dan pengelolaan

¹⁷ Anugrahana Andri, “Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10 (2020).

akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian.¹⁸ Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring antara lain kelas maya rumah belajar, *google classroom*, ruang guru, *Microsoft Teams*, dan lain sebagainya.¹⁹

Berdasarkan dengan teori yang dikemukakan oleh Agus Wilson bahwa ada banyak aplikasi pembelajaran online berbasis android yang bisa digunakan dan diunduh baik oleh siswa ataupun guru melalui perangkat *smartphone* mereka masing-masing, dan sebagian besar mahasiswa sudah pernah mengunduhnya. Beberapa aplikasi tersebut di antaranya seperti: *Whatsapp Group*, *Google Classroom*, *Zoom*, dan sebagainya.

Sebagian besar mahasiswa merasa termotivasi dan terbantu meskipun mereka sedang menghadapi pandemi yang memaksa mereka untuk tetap belajar dari rumah. Aplikasi-aplikasi di atas dapat digunakan guru dan siswa sebagai media ajar saat ini dan bahkan masa yang akan datang. Pola pengajaran yang berpusat pada guru dan dosen telah berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga perangkat mobile dengan aplikasi di dalamnya yang mudah diakses dan fleksibel dapat memotivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri dan tidak bergantung pada guru.²⁰

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Syamsi, Kamis 07 Januari 2021, 09.00 di kediaman.

¹⁹ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 07 Januari 2021, 09.00.

²⁰ Wilson Agus, "Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global," SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 5 (2020).

2. Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan

Bentuk elaborasi lain pada sistem pelaksanaan pembelajaran daring menurut Ibu Juma'ani mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan tetap menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaannya. Kegiatan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum, difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi Covid-19, materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik.²¹

Berdasarkan hasil tersebut, sesuai observasi peneliti bahwa aktivitas pembelajaran bervariasi antar pendidik dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas yang digunakan, hasil belajar peserta didik diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif dan mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.²²

Dengan pembelajaran daring, peserta didik tidak terkendala waktu dan tempat di mana mereka semua bisa mengikuti pembelajaran dari rumah masing-masing

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Juma'ani, Jum'at 08 Januari 2021, 14.00 di kediaman.

²² Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 08 Januari 2021, 14.00.

maupun dari tempat di mana saja. Dengan pembelajaran daring, guru melaksanakan pembelajaran melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun tidak terikat ruang dan waktu. Kondisi ini membuat peserta didik bisa secara bebas memilih tugas mana yang harus dikerjakan lebih dahulu. Menginformasikan bahwa fleksibilitas waktu, metode pembelajaran, dan tempat dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran.

Peserta didik merasa lebih nyaman dalam mengemukakan gagasan/ide dan pertanyaan dalam pembelajaran daring. Mengikuti pembelajaran dari rumah membuat mereka tidak merasakan tekanan psikologis dari teman sebaya yang biasa mereka alami ketika mengikuti pembelajaran tatap muka (luring). Ketidakhadiran guru secara langsung atau fisik juga menyebabkan peserta didik merasa tidak canggung dalam menyampaikan gagasan mereka. Ketiadaan penghambat fisik serta batasan ruang dan waktu menyebabkan peserta didik lebih nyaman dalam berkomunikasi. Lebih lanjut, pembelajaran secara daring menghilangkan rasa canggung yang pada akhirnya membuat peserta didik menjadi berani berekspresi dalam bertanya dan mengutarakan ide mereka secara bebas.²³

3. Ruang kelas berganti menjadi ruang maya dimana forum diskusi antar siswa dan antara siswa-guru berlangsung

Pada kesempatan yang lain menurut Bapak Rizki bahwa bentuk elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring dengan bentuk pembelajaran yang terpisah jarak tak harus membuat komunikasi yang biasa terjalin di ruang kelas menjadi terhambat. Ruang kelas bisa berganti

²³ Sadikin, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid_19."

menjadi ruang maya di mana forum diskusi antar siswa dan antara siswa-guru dapat terus berlangsung.²⁴

Sesuai observasi peneliti bahwa pembelajaran secara daring dengan sebuah forum diskusi yang dilakukan melalui aplikasi *chatting* atau fitur chat pada website kelas. Hal ini dengan memperhatikan fleksibilitas yang baik dalam membangun ruang diskusi maya agar setiap siswa dan guru dapat terlibat dan berpartisipasi aktif.²⁵

Kondisi siswa dan guru yang tidak dapat bertemu secara langsung untuk menjaga *social distancing* dan *physical distancing*. Inilah yang membuat pembelajaran harus dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring, ada istilah pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron. Dalam pembelajaran sinkron, siswa dan guru berada di tempat yang sama dan pada waktu yang sama. Ini mirip dengan kelas tatap muka. Salah satu contohnya ialah ketika siswa dan guru berpartisipasi dalam kelas melalui aplikasi *web conference*. Ini menciptakan ruang kelas virtual yang memungkinkan siswa mengajukan pertanyaan dan para guru menjawab secara instan.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang sinkron memungkinkan siswa dan guru untuk berpartisipasi dan belajar secara langsung dan terlibat dalam diskusi langsung. Sedangkan pembelajaran asinkron adalah pendekatan belajar mandiri dengan interaksi asinkron untuk mendorong pembelajaran. Email, papan diskusi online, dan blog adalah sumber daya yang mendukung

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Rizki, Senin 11 Januari 2021, 13.00 di kediaman.

²⁵ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 11 Januari 2021, 13.00.

pembelajaran asinkron. Beberapa kegiatan pembelajaran asinkron yang umum yaitu berinteraksi dengan *Learning Management System* (LMS), berkomunikasi menggunakan email, memposting di forum diskusi dan membaca artikel.²⁶

4. Pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop

Sementara menurut Bapak Farid bahwa bentuk elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi daring. Agar pembelajaran daring dapat terlaksana maka satuan pendidikan memilih pendekatan (daring, luring, atau kombinasi keduanya) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana.²⁷

Pada hal ini sesuai amatan peneliti bahwa elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021 dengan menerapkan pembelajaran daring maka guru dalam proses pembelajaran tersebut membuat strategi dalam menyusun waktu pembelajaran dan pengumpulan hasil belajar yang disepakati dengan peserta didik, orang tua, dan sesuai dengan kondisi.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru dianjurkan untuk menyiapkan RPP dan menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkannya ke peserta didik atau orang tua sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti protokol

²⁶ Kurniasari Asrilia, "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19," Jurnal Review Pendidikan Dasar 6 (2020).

²⁷ Hasil wawancara dengan bapak Farid, Rabu 13 Januari 2021, 14.00 di kediaman.

kesehatan. Kemudian memastikan semua peserta didik telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan, serta mengkondisikan waktu pengambilan tugas dengan meng-*share*-kannya melalui media komunikasi yang tersedia.²⁸

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka hal ini sesuai dengan pendapat Rio Erwan Pratama bahwa istilah pembelajaran daring diperkenalkan di era teknologi informasi pada saat ini, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, akan tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi serta tes juga dilaksanakan secara online. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Edmodo* dan *Zoom*.²⁹

5. Pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan kunjungan ke rumah siswa

Pada kesempatan yang lain, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Hanatun yang mengatakan bahwa bentuk elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring dapat dilakukan dengan kunjungan ke rumah siswa untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar. Jika ini dilaksanakan, wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran Covid-19.³⁰

²⁸ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 13 Januari 2021, 14.00.

²⁹ Pratama Rio Erwan, "Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1 (2020).

³⁰ Hasil wawancara dengan ibu Hanatun, Rabu 13 Januari 2021, 16.00 di kediaman.

Seperti hasil observasi peneliti bahwa bentuk elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep bahwa pembelajaran daring guru melakukan pertemuan online dengan peserta didik, melalui chat di sosial media, absensi dilakukan secara online dan demikian pula dengan penjelasan materi pembelajarannya.³¹

Sesuai penelitian Eko Suhendro, bahwa dengan melakukan pembelajaran kunjungan ke rumah siswa dan tetap mengindahkan protokol kesehatan, maka pendidik tetap dapat menyampaikan materi pembelajaran. *Home visit* merupakan salah satu kegiatan pendukung bimbingan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya mengumpulkan dan melengkapi data atau informasi mengenai peserta didik, dengan cara melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dengan harapan dapat membantu menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Kegiatan *home visit* memberikan peluang bagi guru untuk mengetahui karakter siswa.

Hal ini dapat terwujud apabila kerjasama antara orangtua dan guru terjalin dengan baik. Upaya ini dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan suasana yang menyenangkan. Adanya komunikasi yang baik dapat menghindari kesalahpahaman dalam proses mengembangkan potensi anak baik di sekolah maupun di rumah. Arah yang sama antara pendidikan yang ada di sekolah dengan pendidikan di rumah akan menciptakan nuansa yang harmonis bagi siswa sehingga mereka lebih mampu dalam mengembangkan potensi.³²

³¹ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 13 Januari 2021, 16.00.

³² Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 13 Januari 2021, 16.00.

D. Bentuk Elaborasi Sistem Evaluasi Pembelajaran Daring

1. Memberikan tugas

Bentuk elaborasi sistem evaluasi pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021 sesuai pendapat Kepala Sekolah, bahwa daring sama seperti kelas luring seperti biasa, tugas merupakan salah satu sumber penilaian guru. Namun dengan skema pembelajaran daring, perlu dilakukan beberapa penyesuaian. Misal, instruksi tertulis yang detail, tapi cukup ringkas, akan sangat membantu siswa dalam memahami apa yang harus dikerjakan.³³

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Juma'ani adalah bahwa guru tak dapat mengawasi bagaimana siswa mengerjakan ujian di rumah, sehingga diperlukan penyesuaian peraturan ujian. Misalnya, materi ujian disusun agar dapat dikerjakan secara *open book*. Atau pada sistem daring yang lebih terintegrasi, ujian dapat dikerjakan oleh siswa dari rumah secara *real time* sesuai jadwal yang telah ditetapkan.³⁴

Sesuai amatan peneliti bentuk elaborasi sistem evaluasi pembelajaran daring di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep bahwa ketentuan tanggal dan jam pengumpulan tugas yang jelas memberi kerangka waktu yang pasti agar sirkulasi pengerjaan dan penilaian tugas dapat berjalan rapi. Dalam pembelajaran secara daring, tugas dapat berfungsi sebagai sumber nilai utama bagi siswa alih-alih ujian.³⁵

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Syamsi, Kamis 07 Januari 2021, 09.00 di kediaman.

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Juma'ani, Jum'at 08 Januari 2021, 14.00 di kediaman.

³⁵ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 07 Januari 2021, 09.00.

Dari paparan di atas sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nurliana Apriyanti bahwa karakter peserta didik akan terbentuk melalui latihan-latihan atau pembiasaan. Penerapan pendidikan karakter tidak hanya sekedar pada transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi dengan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, mandiri, bertanggung jawab, kerja keras dan rasa ingin tahu pada peserta didik. Dalam hal ini evaluasi pembelajaran daring dapat dilihat dengan menanamkan nilai-nilai pada karakter siswa. Walaupun dengan melakukan pembelajaran daring, pendidik mesti memahami karakter dari peserta didiknya.³⁶

Sesuai dengan penelitian yang dikutip oleh Suciati bahwa sebelum melakukan pembelajaran BDR, guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Struktur dan muatan RPP yang dibuat ini sesuai dengan RPP pembelajaran regular, tetapi disesuaikan dengan pembelajaran online di rumah. Belajar di Rumah (BDR) tidak menuntut ketuntasan kompetensi sehingga komponen Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran disederhanakan. Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan langkah pembelajaran online. Tidak ada tatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Alat dan bahan yang digunakan disesuaikan dengan penggunaan alat dan bahan di rumah. Unsur penilaian yang terdiri atas tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif, disederhanakan. Karena tidak ada tatap muka, jadi penilaian afektif tidak dilaksanakan.³⁷

³⁶ Apriyanti Nurliana, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa," JPD: Jurnal Pendidikan Dasar (2020).

³⁷ Suciati, "Peningkatan Kreatifitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19."

2. Memberikan umpan balik

Pendapat lain mengenai bentuk elaborasi sistem evaluasi pembelajaran daring dan luring sesuai pendapat bapak Rizki bahwa elaborasi sistem evaluasi dalam memberikan umpan balik terhadap hasil karya atau tugas peserta didik/lembar refleksi pengalaman belajar.³⁸ Elaborasi sistem evaluasi terjadi pada setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian dan mengingatkan orang tua/wali peserta didik atau peserta didik untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan.³⁹

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, serta melakukan kegiatan tindak lanjut. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Penggunaan umpan balik merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk menerima masukan, sehingga mampu mengkritisi pendapatnya sendiri, memperbaiki kesalahan pemahaman, tanpa melukai harga dirinya. Hal lain yang tidak kalah penting, yaitu motivasi dari guru, yang membuat siswa merasa kompeten. Siswa ditantang untuk sedikit melangkah maju dari tingkat perkembangannya saat ini.⁴⁰

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Rizki, Senin 11 Januari 2021, 13.00 di kediaman.

³⁹ Observasi Elaborasi Pembelajaran daring di kediaman, 11 Januari 2021, 13.00.

⁴⁰ Sofyatiningrum Etty, "Kajian Umpan Balik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa," Indonesian Journal of Educational Assessment (n.d.).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk elaborasi sistem perencanaan pembelajaran daring pada PAI di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021 adalah terdapat pada pemastian semua siswa telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan sesuai prosedur keselamatan pencegahan Covid-19 sekali seminggu dan disebarakan melalui media komunikasi yang tersedia. Komptensi dasar (tidak semua KD diajarkan, disesuaikan dengan kondisi Pandemi Covid 19). Lalu menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, audio/video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Kemudian menentukan alokasi waktu yang digunakan, metode dan interaksi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring.
2. Bentuk elaborasi sistem pelaksanaan pembelajaran daring pada PAI di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021 adalah dengan pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi dan konsultasi. Penekanan akan keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan tetap menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaannya. Kemudian pembelajaran daring menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi daring.
3. Bentuk elaborasi sistem evaluasi pembelajaran daring pada PAI di SDN Pakandangan Barat 1 Sumenep tahun pelajaran 2020-2021 adalah terdapat pada skema pembelajaran daring, perlu dilakukan beberapa

penyesuaian. Sementara guru tidak dapat mengawasi bagaimana siswa mengerjakan ujian di rumah, sehingga diperlukan penyesuaian peraturan ujian. Dengan dukungan orangtua dan mendapatkan umpan balik tentang sejauh mana anak sudah mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian dalam memberikan umpan balik terhadap hasil karya atau tugas peserta didik/lembar refleksi pengalaman belajar.

Referensi

- Agus, Wilson. "Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global." SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 5 (2020).
- Andri, Anugrahana. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 10 (2020).
- Asrilia, Kurniasari. "Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19." Jurnal Review Pendidikan Dasar 6 (2020).
- Eko, Suhendro. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." GOLDEN AGE: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 5 (2020).
- Erwan, Pratama Rio. "Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19." Gagasan Pendidikan Indonesia 1 (2020).
- Etty, Sofyatiningrum. "Kajian Umpan Balik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa." Indonesian Journal of Educational Assessment (n.d.).
- Heriyati. "Pengaruh Model Pembelajaran Elaborsi Terhadap Hasil Belajar Matematika." Jurnal SAP 2 (2017).

- Istiningsih, Siti. “Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan.” *Jurnal Elemen* 1 (2015).
- Mastura. “Dampak Pandemi Covid_19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru Dan Siswa.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 3 (2020).
- Mustofa, Mokhamad Ikilil. “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai UpayaMenekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.” *Journal of Information Technology* 1 (2019).
- Nurliana, Apriyanti. “Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi Pada Karakter Siswa.” *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* (2020).
- Pratiwi, Ericha Windhiyana. “Dampak Covid_19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Disebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia.” *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* 34 (2020).
- Sadikin, Ali. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid_19.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (2020).
- Sobron. “Persepsi Siswa Dalam Sudi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA.” *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 1 (2019).
- Suciati. “Peningkatan Kreatifitas Dan Inisiatif Guru Melalui Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5 (n.d.).